

**ANALISIS PENENTUAN HARGA JUAL KAMAR HOTEL
PADA HOTEL GRAND PURI MANADO***ANALYSIS OF DETERMINING THE SELLING PRICE OF HOTEL ROOMS
IN GRAND PURI MANADO HOTEL*

Oleh :
Englina Elizabeth Singon¹
Inggriani Elim²
Dhullo Afandi³

^{1,2,3}Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Sam Ratulangi

E-mail :

[aimlee0503@gmail.com¹](mailto:aimlee0503@gmail.com)
[e_inggriani@yahoo.com²](mailto:e_inggriani@yahoo.com)
[afandiafandibaksh@gmail.com³](mailto:afandiafandibaksh@gmail.com)

Abstrak:Setiap perusahaan selalu berfokus dalam pencapaian kepuasan konsumen. Dalam pemenuhan kepuasan tersebut perusahaan tentunya harus memenuhi harapan dan keinginan konsumen. Hotel Grandpuri Manado memiliki service yang mampu menarik pelanggan dan juga bertahan dalam persaingan. Penelitian ini bertujuan menghitung harga jual kamar hotel di Grandpuri Manado menggunakan metode *Activity Based Costing System*, data yang diterima menjadi acuan dalam perhitungan tersebut. Hasilnya dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* penentuan harga jual kamar di hotel Grand puri Manado lebih efisien karena metode ini menilai berdasarkan aktifitas yang terjadi di setiap kegiatan pelayanan hotel, yang membuat penentuan harga jual kamar lebih akurat dari pada menggunakan metode perhitungan sederhana seperti *Variable Costing*. Sebaiknya perusahaan melakukan penelitian lagi dan mengevaluasi kembali aktivitas yang tidak di perlukan.

Kata Kunci: *metode abc system dalam penentuan harga jual kamar.*

Abstract: Every company always satisfies customer satisfaction. In fulfilling that satisfaction the company must fulfill the expectations and desires of consumers. Grandpuri Manado Hotel has services that are able to attract customers and also survive in competition. Grandpuri Manado uses the *Activity Based Costing System* method, the data received is a reference in the calculation. Using the *Activity Based Costing System*, finding the selling price of rooms at Grand Puri Manado hotels is more efficient because this method evaluates the activities carried out in each hotel hotel activity, which makes determining the selling price of rooms more accurate than using price change methods such as *Variable Costs*. It is best for the company to do more research and reevaluate activities that are not needed.

Keywords: *abc system method in determining the selling price of a room.*

Latar Belakang

Semakin banyaknya perusahaan jasa terutama yang bergerak di bidang pariwisata dan perhotelan menyebabkan semakin ketatnya persaingan antara hotel. Keberhasilan dalam memenangkan persaingan tersebut di tentukan oleh beberapa hal antara lain, *quality*, *cost*, dan *services*.

Selain *quality* dan *services cost* merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam perebutan hati para konsumen maupun calon konsumen. *Cost* adalah jumlah nominal yang harus di bayarkan oleh konsumen atas pelayanan yang di berikan oleh pihak hotel sebagai penyedia jasa.

Hotel Grandpuri Manado ini merupakan salah satu hotel berbintang yang bertahan di kota Manado. Kegiatan utama Hotel Grandpuri Manado adalah melayani jasa penyewaan kamar untuk penginapan. Hotel Grandpuri Manado menawarkan berbagai jenis kamar yang bisa disewakan *Club Eksekutif*, *Junior Suite*, *Club Deluxe*, *Club Superior*, *Suite King*.

Dalam menghitung harga tarif kamar, Hotel Granpuri Manado belum menggunakan metode *Activity Based Costing* tetapi masih menggunakan sistem perhitungan sederhana *Variable Costing* yaitu dengan menghitung semua biaya yang dikeluarkan dan dibagi dengan tiap tipe kamar 5 yang dihasilkan dan menambahkan *mark up* sesuai ketentuan pihak manajemen hotel. Penentuan harga tarif kamar hotel dengan cara tersebut menghasilkan informasi yang kurang tepat dalam menentukan harga yang harus dibayar oleh pelanggan.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis penentuan harga jual kamar hotel pada Hotel Granpuri Manado menggunakan metode *Activity Based Costing System*.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Akuntansi

Akuntansi adalah suatu proses mencatat, mengklasifikasi, meringkas mengola dan menyajikan data transaksi serta kejadian yang berhubungan dengan keuangan, sehingga laporan keuangan perusahaan bisa dengan mudah di mengerti untuk pengambilan suatu keputusan serta tujuan lainnya. Wild, Shaw dan Chiappetta (2014:3) juga menyatakan akuntansi adalah sistem informasi dan pengukuran yang mengidentifikasi, mencatat dan mengkomunikasikan informasi yang relevan, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan tentang kegiatan bisnis organisasi.

Konsep Akuntansi Manajemen

Definis Akuntansi Manajemen menurut Hariadi (2012:3), Akuntansi manajemen merupakan identifikasi, pengukuran, pengumpulan, analisis, pencatatan, interpretasi, dan pelaporan kejadian-kejadian ekonomi suatu badan usaha yang dimaksudkan agar manajemen dapat menjalankan fungsi perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan.

Definisi akuntansi manajemen yang dikemukakan oleh *Management Accounting Practices Committee* (MAPC) yang dibentuk *National Association of Accountants* (NAA) yang dikutip oleh Supriyono (2011a :3), yang berbunyi sebagai berikut: Akuntansi manajemen adalah proses identifikasi, pengukuran, analisis, penyiapan dan komunikasi informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen untuk perencanaan, evaluasi, pengendalian dalam suatu organisasi serta untuk menjamin ketepatan penggunaan sumber-sumber dan pertanggungjawabannya.

Activity Based Costing

Pengertian *Activity Based Costing*

Mulyadi (2011:53), *Sistem Activity Based costing* merupakan suatu sistem yang dimulai dari pengelompokan aktivitas-aktivitas produksi untuk memproduksi suatu produk. Selain itu Horngren, Datar dan Foster (2012:306) mendefinisikan bahwa *Activity Based Costing is an approach in costing that focused on individual activities as the fundamental cost object object. It uses the cost of these activities as the basis for assigning cost to other cost objects such as product or services.*

Tujuan Metode Activity Based Costing

Menurut Horngren, Datar dan Foster (2012) metode ABC dapat digunakan untuk berbagai keputusan akurat seperti Penetapan harga, Mengukur hubungan dengan pelanggan, Aktivitas peningkatan proses, Perolehan teknologi, Rancangan proses

Keunggulan Metode Activity based Costing

Menurut Horngren, Datar dan Foster (2012) pada perhitungan harga pokok konvensional biaya produksi tidak langsung yang dikonsumsi diasumsikan berbanding lurus dengan volume produksi, padahal tidak semua sumber daya yang dipergunakan dalam proses produksi dikonsumsi secara proporsional dengan jumlah produk yang dihasilkan.

Karena adanya kelemahan-kelemahan tersebut maka mendorong manajemen untuk menggunakan metode *Activity Based Costing* dalam perhitungan harga pokok. Dengan sistem *Activity Based Costing*, biaya-biaya setiap aktivitas pada proses produksi dapat diidentifikasi, sehingga manajemen dapat menentukan dengan tepat besarnya biaya yang dibutuhkan untuk menghasilkan suatu produk.

Keberatan-Keberatan Terhadap Pengguna Activity Based Costing

Menurut Horngren, Datar dan Foster (2012), ada beberapa keberatan-keberatan dalam penggunaan *Activity Based Costing*:

1. Apabila suatu perusahaan melepaskan suatu produk, sumber daya menjadi bebas. Manajemen mungkin mengharapkan ia akan mengarah ke suatu penurunan dalam pengurangan..
2. Aktivitas-aktivitas dapat diklasifikasikan sebagai bernilai tambah atau tidak bernilai tambah.
3. Banyak masalah praktis tidak dapat diatasi. Contohnya termasuk biaya umum (*common cost*), pemilihan pemicu biaya, “*nonlinearity*” dari pemicu biaya dan sebagainya.

Model Tingkatan Activity Based Costing

Menurut Supriyono (2011b:237-239), ada 4 tingkatan aktivitas yaitu *Unit level activity*, *batch Level Activity*, *product Sustaining Activity*, *pacility Sustaining Activity*

Pemicu Biaya (Cost Driver) dan Kelompok Biaya (Cost Pool)

Cost driver adalah penyebab terjadinya biaya, sedangkan aktivitas adalah dampaknya. Pengertian *cost driver* menurut Horngren, Datar dan Foster (2012:34), *A variable, such as the level of activity or volume that causally affect cost over a given time span. That is, there is a cause and effect relationship between a change in the level of activity or volume and a change in the level total costs.*

Pengertian *Cost Pool* menurut Horngren, Datar dan Foster (2012:34), adalah kelompok biaya yang disebabkan oleh aktivitas yang bersama dengan Cost Driver.

Prosedur Pembebanan 2 Tahap Metode Activity Based Costing

Adapun tahap-tahap dalam perancangan *Activity Based Costing*, menurut Hansen dan Mowen (2014:322-324), adalah sebagai berikut:

1. Tahap pertamaperhitungan biaya berdasarkan *Activity Based Costing*, biaya dikaitkan dengan masing-masing kegiatan.
2. Tahap kedua biaya-biaya untuk masing-masing kelompok overhead ditelusuri ke produk.

Penelitian Terdahulu

Rebeca (2014), penelitian berjudul Penerapan *Activity Based Costing* dalam penentuan harga pokok produksi pada perusahaan Roti Lidya Manado. Hasilnya perhitungan HPP menggunakan ABC memberikan hasil yang lebih tinggi dari cara tradisional pada perusahaan Roti Lidya. Menggunakan metode penelitian yang sama meneliti tentang *Activity Based Costing System* dan Perbedaan Penelitian adalah Objek penelitian dan tahun penelitian.

Danang (2013), peneliitian berjudul Penerapan *Activity Based Costing System* untuk menentukan harga Pokok Produksi PT. Celebes Mina Pramata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Activity Based Costing System* apabila dibandingkan dengan metode tradisional maka memberikan hasil yang lebih besar. Menggunakan metode penelitian yang sama meneliti tentang *Activity Based Costing System* dan Perbedaan Penelitian adalah Objek penelitian dan tahun penelitian.

Zinia (2013) penelitian berjudul Penentuan harga Pokok Penjualan kamar menggunakan *Activity Based Costing System* pada RSUD Pancaran Kasih. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perhitungan tarif rawat inap dengan menggunakan *activity based costing* sistem, apabila dibandingkan dengan tarif rawat inap yang digunakan oleh rumah sakit saat ini terlihat bahwa untuk Kelas VVIP dan Kelas VIP memberikan hasil yang lebih kecil, sedangkan Kelas I, II dan III memberikan hasil yang lebih besar. Dengan selisih untuk Kelas I Rp.36.095, Kelas II Rp.147.478,24, Kelas III Rp.171.598,25. Perbedaan tarif yang terjadi disebabkan karena pembebanan biaya *cost driver* pada masing-masing produk. Menggunakan metode penelitian yang sama meneliti tentang *Activity Based Costing System* dan Perbedaan Penelitian adalah Objek penelitian dan tahun penelitian.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian yang bersifat deskriptif guna menjelaskan bagaimanakah perbandingan penentuan tarif harga kamar hotel dengan menggunakan *Activity Based Costing System* dan Metode Biaya konvensional pada Hotel Grandpuri Manado”.

Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Hotel Grandpuri Manado. Waktu penelitian dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2018.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan penerapan sistem dengan menggunakan tahap penelitian yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, tahapan-tahapan tersebut adalah Mengidentifikasi masalah yang ditemui dalam objek penelitian kemudian dijadikan latar belakang, merumuskan masalah yang terjadi pada objek penelitian kemudian membandingkan dengan teori yang ada, melakukan kunjungan objek penelitian, mengumpulkan data dan informasi mengenai Penentuan Tarif Harga Jual Kamar Hotel Dengan Menggunakan *Activity Based Costing System* Dan Metode Biaya Konvensional Pada Hotel Grandpuri Manado, menganalisis data dan informasi yang dapatkan selama penelitian, kemudian membuat perbandingan antara 2 metode yang digunakan, membuat kesimpulan yaitu hasil penelitian yang dilakukan setelah mengumpulkan dan menganalisis data serta membandingkannya dengan masalah yang terjadi pada objek penelitian, memberikan saran bagi Objek penelitian.

Jenis Data dan Sumber Data

Data adalah sekumpulan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data diperoleh dengan mengukur nilai satu atau lebih variabel dalam sampel atau populasi.

Menurut Sugiyono (2014 : 225) sumber data dibagi menjadi dua yaitu Sumber Primer dan Sumber Sekunder

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah Wawancara, Dokumentasi, Media Elektronik

Metode Analisis

Metode yang digunakan untuk menganalisis data adalah metode analisis deskriptif dengan menggunakan metode *activity based costing*. Tahapan dalam menganalisis penelitian di uraikan sebagai berikut.

1. Tahap pertama dalam menganalisis data adalah dengan mengidentifikasi aktivitas - aktivitas dan *cost driver*nya
2. Setelah mengidentifikasi Aktivitas beserta level aktivitas dan *cost driver*, tahap selanjutnya adalah dengan menentukan *cost per unit*.
3. Tahap ketiga yaitu membebankan biaya *overhead*.
4. Tahap berikut adalah melakukan perbandingan antara harga jual kamar Hotel Grandpuri Manado dengan hasil penentuan harga kamar hotel menggunakan *activity based costing*.
5. Menarik kesimpulan dan memberikan saran.

Hasil Penelitian

Gambaran Objek Penelitian

Sejarah Hotel Gran Puri Manado dimulai dengan pembangunan gedung berlantai sebelas yang dilakukan oleh PT. Gapura Utarindo International selaku pemegang saham tunggal. Pembangunan tersebut selesai pada tahun 1997 dan diresmikan oleh Gubernur Sulawesi Utara Bapak E.E Mangindaan pada tanggal 29 September 1997 dengan nama *Century Hotel* dan menjadi satu – satunya jaringan *Century* yang ada di Manado.

Karena krisis ekonomi yang dilanda negara Indonesia pada saat itu yang berdampak pada naiknya nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Sehingga pada tanggal 1 Januari tahun 2001, *Century Hotel Manado* berganti nama menjadi Hotel Gran Puri Manado dan secara otomatis sudah tidak berada di bawah naungan manajemen *Century* dan menjadi hotel yang berdiri sendiri dengan kepemilikan dari PT. Gapura Utarindo.

Harga Jual Kamar Hotel Grandpuri Manado

Dari wawancara yang dilakukan pada Hotel Grandpuri Manado terdapat beberapa jenis kamar, sebagai berikut, kamar bertipe club superior adalah sebesar Aktivitas Keadministrasian *Batch Level* Rp 1.560.000, kemudian club deluxe yaitu Rp 1.860.000, dan Suite King sebesar Rp 3.300.000. Dari uraian sebelumnya dapat dilihat bahwa kamar dengan tarif termahal adalah kamar bertipe Suite king.

Pembahasan

Metode *Activity Based Costing System*

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam menghitung tarif kamar dengan menggunakan metode *Activity Based Costing*, tahap pertama adalah mengidentifikasi aktivitas-aktivitas dan cost. Pengidentifikasian aktivitas-aktivitas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1. Klasifikasi Aktivitas

No	Aktivitas
1.	Aktivitas <i>Laundry</i>
2.	Aktivitas <i>Breakfast</i>
3.	Aktivitas Pemakaian Perlengkapan
4.	Aktivitas Telepon
5.	Aktivitas Penggajian
6.	Aktivitas Pemeliharaan
7.	Aktivitas Listrik
8.	Aktivitas Penyusutan Fasilitas
9.	Aktivitas Penyusutan Gedung
10.	Aktivitas Pemasaran

Sumber : Hotel Grandpuri Manado, 2019

Tabel 2. Cost Pool dan Cost Driver

Cost Pool	Cost Driver
Kelompok I	
Aktivitas <i>Laundry</i>	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Pemakaian Perlengkapan	Jumlah Kamar Terjual
Kelompok II	
Aktivitas <i>Breakfast</i>	Jumlah Kamar Terjual
Kelompok III	
Aktivitas Telepon	Jumlah Kamar Terjual
Aktivitas Keadministrasian	Jumlah Kamar Terjual
Kelompok IV	
Aktivitas Listrik	Jumlah Kamar Terjual
Kelompok V	
Aktivitas Pemeliharaan	Luas Lantai
Aktivitas Penyusutan Gedung	Luas Lantai

Kelompok VI	
Aktivitas Penyusutan Fasilitas	Jumlah Kamar Terjual
Kelompok VII	
Aktivitas Penggajian	Jumlah Kamar Terjual
Kelompok VIII	
Aktivitas Pemasaran	Fee 45%

Sumber : Hotel Grandpuri Manado, 2019

Tabel 3. Pengalokasian Data Cost Driver

NO	Cost Driver	Jumlah
1.	Alokasi kamar terjual	
	<i>Club superior (50 Twin dan 50 Queen)</i>	100
	<i>Club deluxe (8 Twin dan 16 Queen)</i>	24
	<i>Club Executive (6 Executive dan 2 Queen)</i>	8
	<i>Junior suite</i>	8
	<i>Suite king</i>	12
	Total	152
2.	Alokasi luas lantai	
	<i>Club superior</i>	5
	<i>Club deluxe</i>	2
	<i>Club Executive</i>	2
	<i>Junior suite</i>	1
	<i>Suite king</i>	1
	Total	11
3.	Alokasi fee untuk pemasaran	
	<i>Club superior</i>	0,45
	<i>Club deluxe</i>	0,45
	<i>Club Executive</i>	0,45
	<i>Junior suite</i>	0,45
	<i>Suite king</i>	0,45
	Total	2,25

Sumber: Hotel Grandpuri Manado, 2019

Setelah mengidentifikasi *cost driver*, kemudian menentukan *cost per unit*, *cost per unit* dapat di hitung dengan rumus berikut :

$$\text{Biaya per unit} = \frac{\text{Biaya tidak langsung pada suatu kelompok biaya}}{\text{Dasar Alokasi}}$$

Tabel 4. Tarif Cost Pool

Cost Pool	Total Cost Pool	Cost Driver	Tarif Cost Pool
Kelompok I	Rp. 8.540.000	152 Kamar	Rp. 56.184
<i>Club superior</i>		100 Kamar	Rp. 85.400
<i>Club deluxe</i>		24 Kamar	Rp. 355.833
<i>Club Executive</i>		8 Kamar	Rp. 1.067.500
<i>Junior suite</i>		8 Kamar	Rp. 1.067.500
<i>Suite king</i>		12 Kamar	Rp. 711.666
Kelompok II	Rp. 9.865.000	152 Kamar	Rp. 64.901

<i>Club superior</i>		100 Kamar	Rp. 98.650
<i>Club deluxe</i>		24 Kamar	Rp. 411.041
<i>Club Executive</i>		8 Kamar	Rp. 1.233.125
<i>Junior suite</i>		8 Kamar	Rp. 1.233.125
<i>Suite king</i>		12 Kamar	Rp. 822.083
<hr/>			
Kelompok III	Rp. 2.565.000	152 Kamar	Rp. 16.875
<i>Club superior</i>		100 Kamar	Rp. 25.650
<i>Club deluxe</i>		24 Kamar	Rp. 106.875
<i>Club Executive</i>		8 Kamar	Rp. 320.625
<i>Junior suite</i>		8 Kamar	Rp. 320.625
<i>Suite king</i>		12 Kamar	Rp. 213.750
<hr/>			
Kelompok IV	Rp. 19.865.000	152 Kamar	Rp. 130.690
<i>Club superior</i>		100 Kamar	Rp. 198.650
<i>Club deluxe</i>		24 Kamar	Rp. 827.708
<i>Club Executive</i>		8 Kamar	Rp. 2.483.125
<i>Junior suite</i>		8 Kamar	Rp. 2.483.125
<i>Suite king</i>		12 Kamar	Rp. 1.655.416
<hr/>			
Kelompok V	Rp. 5.785.000	11 Lantai	Rp. 525.909
<i>Club superior</i>		5 Lantai	Rp. 1.157.000
<i>Club deluxe</i>		2 Lantai	Rp. 2.892.500
<i>Club Executive</i>		2 Lantai	Rp. 2.892.500
<i>Junior suite</i>		1 Lantai	Rp. 5.785.000
<i>Suite king</i>		1 Lantai	Rp. 5.785.000
<hr/>			
Kelompok VI	Rp. 14.988.000		
TV 21		152 Kamar	Rp. 98.605
AC		152 Kamar	Rp. 98.605
Queen Bed		88 Kamar	Rp. 170.318
Twin Bed		64 Kamar	Rp. 234.187
Mini Freezer		152 Pcs	Rp. 98.605
<hr/>			
Kelompok VII	Rp. 29.355.000	152	Rp. 193.125
<i>Club superior</i>		100	Rp. 293.550
<i>Club deluxe</i>		24	Rp. 1.223.125
<i>Club Executive</i>		8	Rp. 3.669.375
<i>Junior suite</i>		8	Rp. 3.669.375
<i>Suite king</i>		12	Rp. 2.446.250

Kelompok VIII	Rp. 32.965.000		
<i>Club superior</i>		45%	Rp. 73.255
<i>Club deluxe</i>		45%	Rp. 73.255
<i>Club Executive</i>		45%	Rp. 73.255
<i>Junior suite</i>		45%	Rp. 73.255
<i>Suite king</i>		45%	Rp. 73.255

Sumber: Data Olahan, 2019

Tahap terakhir yaitu membebankan biaya *overhead*. Dalam tahap ini biaya aktivitas dibebankan ke produk berdasarkan konsumsi masing-masing aktivitas produk. Pembebanan biaya *overhead* dari tiap aktivitas ke setiap kamar hotel dengan rumus sebagai berikut:

Biaya *Overhead* Pabrik = tarif *pool* x *unit driver*

Tabel 5. Harga Pokok Kamar Club Superior

No.	Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver	Total (Rp.)
1	Cost Pool I	Rp. 56.184	100 Kamar	Rp. 5.618.400
2	Cost Pool II	Rp. 64.901	100 Kamar	Rp. 6.490.100
3	Cost Pool III	Rp. 16.875	100 Kamar	Rp. 1.687.500
4	Cost Pool IV	Rp. 130.690	100 Kamar	Rp. 13.069.000
5	Cost Pool V	Rp. 525.909	5 Lantai	Rp. 2.629.545
6	Cost Pool VI			
	TV 21'	Rp. 98.605	100 Pcs	Rp. 9.860.500
	AC	Rp. 98.605	100 Pcs	Rp. 9.860.500
	Queen Bed	Rp. 170.318	50 pcs	Rp. 8.515.900
	Twin Bed	Rp. 234.187	50 pcs	Rp. 11.709.350
	Mini Freezer	Rp. 98.605	100 pcs	Rp. 9.860.500
7	Cost Pool VII	Rp. 193.125	100 Kamar	Rp. 19.312.500
8	Cost Pool VIII	Rp. 73.255	45%	Rp. 3.296.475
	Jumlah Biaya			Rp. 101.546.270
	Jumlah Kamar Terjual			100
	Harga Pokok Kamar			Rp. 1.015.462

Sumber: Data Olahan, 2019

Tabel 6. Harga Pokok Kamar Club Deluxe

No.	Cost Pool	Tarif Cost Pool	Cost Driver	Total (Rp.)
1	Cost Pool I	Rp. 56.184	24 Kamar	Rp. 1.348.416
2	Cost Pool II	Rp. 64.901	24 Kamar	Rp. 1.557.624
3	Cost Pool III	Rp. 16.875	24 Kamar	Rp. 405.000
4	Cost Pool IV	Rp. 130.690	24 Kamar	Rp. 3.136.560
5	Cost Pool V	Rp. 525.909	2 Lantai	Rp. 1.051.818
6	Cost Pool VI			
	TV 21'	Rp. 98.605	24 Pcs	Rp. 2.366.520
	AC	Rp. 98.605	24 Pcs	Rp. 2.366.520
	Queen Bed	Rp. 170.318	16 Pcs	Rp. 2.725.088
	Twin Bed	Rp. 234.187	8 Pcs	Rp. 1.873.496
	Mini Freezer	Rp. 98.605	24 Pcs	Rp. 2.366.520
7	Cost Pool VII	Rp. 193.125	24 Kamar	Rp. 4.635.000
8	Cost Pool VIII	Rp. 73.255	45%	Rp. 3.296.475
	Jumlah Biaya			Rp. 27.129.037

Jumlah Kamar Terjual	24
Harga Pokok Kamar	Rp. 1.130.376

Sumber: Data Olahan, 2019

Tabel 7. Harga Pokok Kamar Suite King

	<i>Cost Pool</i>	<i>Tarif Cost Pool</i>	<i>Cost Driver</i>	<i>Total (Rp.)</i>
1	<i>Cost Pool I</i>	Rp. 56.184	12 Kamar	Rp. 674.208
2	<i>Cost Pool II</i>	Rp. 64.901	12 Kamar	Rp. 778.812
3	<i>Cost Pool III</i>	Rp. 16.875	12 Kamar	Rp. 202.500
4	<i>Cost Pool IV</i>	Rp. 130.690	12 Kamar	Rp. 1.568.280
5	<i>Cost Pool V</i>	Rp. 525.909	1 Lantai	Rp. 525.909
6	<i>Cost Pool VI</i>			
	TV 21'	Rp. 98.605	12 Pcs	Rp. 1.183.260
	AC	Rp. 98.605	12 Pcs	Rp. 1.183.260
	Queen Bed	Rp. 170.318	12 Pcs	Rp. 2.043.816
	Mini Freezer	Rp. 98.605	12 Pcs	Rp. 1.183.260
7	<i>Cost Pool VII</i>	Rp. 193.125	12 Kamar	Rp. 2.317.500
8	<i>Cost Pool VIII</i>	Rp. 73.255	45%	Rp. 3.296.475
	Jumlah Biaya			Rp. 14.431.371
	Jumlah Kamar Terjual		12	
	Harga Pokok Kamar			Rp. 1.202.614

Sumber: Data Olahan, 2019

Tabel 10. Perbandingan Harga Pokok Kamar Hotel Gran Puri Manado Dan Metode Activity Based Costing

Jenis Kamar	Harga Pokok Kamar	Harga Pokok Kamar Metode ABC	Selisih	Keterangan
Club superior	Rp 1.560.000	Rp. 1.015.462	Rp. 544.538	Overcosting
Club deluxe	Rp 1.860.000	Rp. 1.130.376	Rp. 729.624	Overcosting
Suite king	Rp 3.300.000	Rp. 1.202.614	Rp. 2.097.386	Overcosting

Sumber: Data Olahan, 2019

Dapat dilihat pada table di atas bahwa perbandingan selisih harga pokok kamar yang telah ditentukan manajemen Hotel Gran puri Manado dengan hasil perhitungan harga pokok kamar menggunakan *Activity Based Costing*, memiliki selisih nilai harga pokok kamar yang begitu besar atau tergolong dalam *overcosting*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Perhitungan cost kamar dengan menggunakan metode ABC *system* telah menghasilkan cost kamar yang lebih rendah untuk jenis kamar yang ada di Hotel Gran puri Manado. Ini karena biaya-biaya yang terjadi dibebankan pada produk atas dasar aktivitas dan sumber daya yang dikonsumsi oleh produk dan juga menggunakan dasar lebih dari 1 (satu) *cost driver*.
2. Hasil dari perhitungan Metode ABC periode 2018 di temukan bahwa, mendapatkan hasil dengan keterangan selisih yang *overcosting*

Saran

Dengan menggunakan metode ABC *system* perusahaan dapat mengendalikan biaya lebih baik karena ABC *system* merupakan sistem analisis biaya berbasis aktivitas untuk memenuhi kebutuhan manajemen dalam pengambilan keputusan, baik yang bersifat strategik maupun operasional. Maka saran yang dapat diberikan oleh penulis, yaitu:

1. Pihak manajemen hotel sebaiknya mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan *ABC system* dalam perhitungan *cost* kamarnya sehingga informasi mengenai *cost* kamar yang lebih akurat dapat diperoleh.
2. Pihak manajemen hotel sebaiknya perlu untuk melakukan evaluasi terhadap aktivitas hotel yang tidak bernilai tambah untuk mengurangi konsumsi biaya produk.

DAFTAR PUSTAKA

- Danang,R. 2013.Penerapan *Activity Based Costing System* Untuk Menentukan Harga Pokok Produksi PT. Celebes Mina Pramata. *Jurnal EMBA*. Vol.1, No.3, Hal 001-117<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/issue/view/385>. Diakses Tanggal: 20/06/2019
- Hansen dan Mowen. 2014. *Akuntansi Managerial*.Edisi ke 8. Salemba Empat, Jakarta.
- Hariadi, B. 2012. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Pertama. BPFE, Yogyakarta.
- Hornngren, C., Datar, T., dan Foster, G. 2012 *Akuntansi Biaya*. Edisi 3. Salemba Empat, Jakarta.
- Mulyadi. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Salemba Empat, Jakarta.
- Rebecca, K. 2014.Penerapan *Activity Based Costing* Dalam Penentuan Harga Pokok Produksi Pada Perusahaan Roti Lidya Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.2, No.2, Hal 1120-1129<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/4515/4044>. Diakses Tanggal: 20/06/2019
- Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta, Bandung.
- Supriyono.R., A, 2011a. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- _____.2011b. *Akuntansi Biaya, Perencanaan Dan Pengendalian Biaya Serta Pembuatan Keputusan*. Edisi Kedua. BPFE, Yogyakarta.
- Wild, J. J., Shaw, K. W., dan Chiappetta, B. 2014. *Financial Accounting Information For Decisions Is A Asian Adaption Of Fundamental Accounting*. 20th Edition.Mc Gra Hill Aducation (Asia), Singapore.
- Zinia, S. 2013. Penentuan Harga Pokok Penjualan Kamar Menggunakan *Activity Based Costing System* Pada RSU Pancaran Kasih. *Jurnal EMBA*. Vol.1, No.3, hal 356-475 <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/issue/view/403>. Diakses Tanggal: 20/06/2019